

**PENERAPAN METODE INQUIRY DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS IV SDN. TAMBAHARJO 01
TAHUN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan oleh :

**MUSTIAH
NIM . A54E090021**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA (UMS)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura-Surakarta 57102 Telp.0271-717417 psw.330 Fax. 0271-715448

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Suwarno, SH, M. Pd

NIP/NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : MUSTIAH

NIM : A54E090021

Program Studi : PGSD PSKGJ

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE INQUIRY DALAM
MENINGKATKAN MOTIV BSI DAN HASIL
BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS IV SDN TAMBAHARJO 01 TAHUN
2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Oktober 2013

Pembimbing

Drs. Suwarno, SH, M. Pd

NIK. 195

***PENERAPAN METODE INQUIRY DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS IV SDN. TAMBAHARJO 01
TAHUN 2013/2014***

ABSTRAK

***Mustiah, A54E090021, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013, 87 halaman***

Latar belakang penelitian adalah rendahnya perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan karena anak didik kurang memahami materi yang disampaikan melalui metode ceramah. Selain itu, guru kurang terampil dalam menggunakan berbagai strategi atau metode pembelajaran yang bervariasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Tambaharjo 01 Kecamatan Pati . Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 35 orang (yang terdiri dari 19 putra dan 16 putri) dan guru kelas IV SD Negeri Tambaharjo 01 Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. Sedangkan obyek penelitian ini adalah tentang ketrampilan berbicara menjelaskan petunjuk penggunaan alat dengan bahasa yang komunikatif.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap siklus. Setiap siklus berupa perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun teknik interaktif data yang digunakan melalui mereduksi data yang diperoleh di lapangan, mendisplaykan data, menarik kesimpulan, dan verifikasi. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui metode tes, wawancara, dokumentasi, observasi.

Hasil penelitian dengan menerapkan metode inquiry hasilnya cukup memuaskan. Hal ini dapat ditunjukkan dari rata-rata ketuntasan hasil belajar yang diperoleh semakin meningkat. Pembelajaran awal atau Pra Siklus persentase ketuntasan belajar siswa 23%, Siklus I (1) persentase ketuntasan hasil belajar siswa 31%, Siklus I (2) persentase ketuntasan belajar siswa 63%, Siklus II persentase ketuntasan hasil belajar siswa 86%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan metode inquiry dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SDN Tambaharjo 01 .

Kata kunci : metode inquiry, motivasi belajar, bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan pada saat ini memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tercantum pengertian pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Wasilah, 2008).

Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, maka diperlukan sarana prasarana yang baik dan mendukung serta motivasi dari guru dan siswa. Suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikatakan berhasil, bila materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa dapat diterima, dipahami, dan dikuasai siswa. Sedangkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dapat dilihat melalui nilai hasil belajar dan perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa. Selain itu, siswa tersebut memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau lebih dari KKM yang ditentukan.

Hasil evaluasi tes formatif rendah dan siswa belum termotivasi dalam pembelajaran. Siswa aktif cerita sendiri bersama teman sebangkunya dan kesulitan untuk menuangkan gagasan-gagasan atau ide-ide yang berbentuk lisan maupun tulisan. Dari 35 orang siswa Kelas III, 8 orang siswa tuntas (23%) dan 27 orang siswa (77%) tidak tuntas. Sehingga pembelajaran tidak mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan, sehingga peneliti sebagai guru merasa terdorong untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia ketrampilan berbicara menjelaskan petunjuk penggunaan alat dengan bahasa yang komunikatif di kelas IV SDN. Tambaharjo 01 Pati, tahun 2013/2014

Batasan Masalah

Penelitian tindakan kelas dibatasi pada ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia, dengan penerapan metode inquiry. Aspek yang akan ditingkatkan adalah motivasi dan hasil belajar bahasa Indonesia

Rumusan Masalah

1. Apakah melalui penerapan metode inquiry dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN. Tambaharjo 01 Tahun 2013/2014 ?
2. Apakah melalui penerapan metode inquiry dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN. Tambaharjo 01 Tahun 2013/2014 ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN. Tambaharjo 01 Tahun 2013/2014.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN. Tambaharjo 01 Tahun 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Kelas IV SD Negeri Tambaharjo 01 Kecamatan Pati, Kabupaten Pati.

Waktu Penelitian

Dilaksanakan pada bulan Juli s/d September 2013.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali siklus mulai dari perencanaan sampai dengan refleksi.

Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 35 orang (yang terdiri dari 19 putra dan 16 putri) dan guru kelas IV SD Negeri Tambaharjo 01 Kecamatan Pati, Kabupaten Pati.

Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menjelaskan petunjuk penggunaan alat dengan bahasa yang komunikatif.

Jenis dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer adalah siswa kelas IV SD Negeri Tambaharjo 01. Dalam hal ini yang dimaksud bukan data siswa secara statistik tetapi secara akademis,

yaitu hasil belajar yang diperoleh siswa menjelaskan masalah atau peristiwa yang terjadi di sekolah secara runtut.

2. Sumber Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun yang menjadi sumber data sekunder adalah dari hasil wawancara dengan sumber lainnya yang terkait, hasil observasi serta hasil dokumentasi.

Alat Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Mengamati apa yang dikerjakan oleh siswa selama melakukan proses belajar mengajar untuk mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Alat yang digunakan adalah lembar observasi.

2. Metode Interview

Digunakan untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam, berkaitan dengan kepercayaan diri dengan kedisiplinan belajar siswa. Alat yang digunakan adalah lembar wawancara.

3. Metode Dokumentasi

Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang berupa tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. Alat dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa silabus, RPP, Daftar Kelas, dan Daftar Nilai Siswa.

4. Metode Tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu (Suharsimi Arikunto, 2002; 127). Alat tipe tes misalnya tes pilihan ganda, isian, uraian, atau tes mengeja mingguan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sesuai dengan model interaktif yang dikemukakan oleh Milles dan Hubberman sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman bahwa dalam penelitian kualitatif penyajian dalam bentuk teks atau bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar Bahasa Indonesia menjelaskan petunjuk penggunaan alat dengan bahasa yang komunikatif siswa kelas IV dapat dilihat perbandingan hasil belajarnya dari setiap siklusnya, maka akan diperoleh sebagai berikut :

1. Pada Pembelajaran Pra Siklus

Siswa yang tuntas 8 anak (23%), belum tuntas sebanyak 27 anak (77%). Nilai rata-rata kelas 60.

Rata-rata prosentase motivasi belajar 58%.

Siswa yang memiliki prosentase motivasi dibawah 75 % sebanyak 31 anak, siswa yang memiliki prosentase motivasi di atas 75 % sebanyak 4 anak.

2. Pada Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

Siswa yang tuntas 11 anak (31%), belum tuntas sebanyak 24 anak (69%). Nilai rata-rata kelas 62.

Rata rata-rata prosentase motivasi belajar 63%. Dari 35 siswa terdapat 7 siswa yang memiliki prosentase motivasi $\geq 75\%$, sedangkan yang memiliki prosentase motivasi < 75 sebanyak 28 siswa.

3. Pada Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

Siswa yang tuntas 22 anak (63%), yang belum tuntas 13 anak (37%). Nilai rata-rata kelas 78.

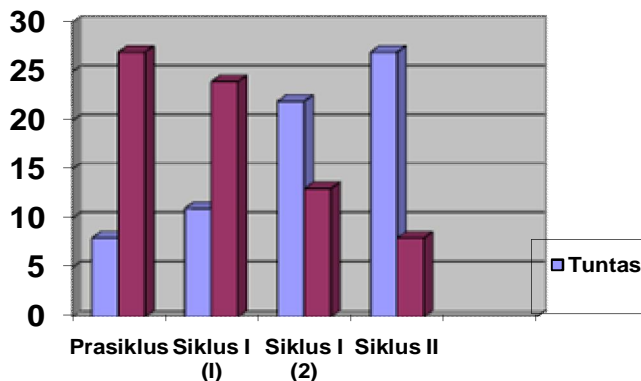
Rata-rata prosentase motivasi belajar 71%. Dari 35 siswa terdapat 18 siswa yang memiliki prosentase motivasi $\geq 75\%$, sedangkan yang memiliki prosentase motivasi < 75 sebanyak 17 siswa.

4. Pada Pembelajaran Siklus II

Siswa yang tuntas 30 anak (86%), yang belum tuntas 5 anak (14%). Nilai rata-rata kelas 83.

Rata-rata prosentase motivasi belajar mencapai 79%. Dari 35 siswa terdapat 27 siswa yang memiliki prosentase motivasi $\geq 75\%$, sedangkan yang memiliki prosentase motivasi < 75 sebanyak 8 siswa.

Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus sampai Siklus II



Data perbandingan hasil belajar Bahasa Indonesia Pra Siklus sampai Siklus II

No.	Nama	Pra Siklus	Siklus I (1)	Siklus I (2)	Siklus II
1.	Yuli Novitasari	39	40	46	52
2.	Aprivino Eza Krista P.	62	47	100	97
3.	Alfiyan Eko Rosadi	64	87	77	85
4.	Adrian Sakti Abdur R.	62	45	90	97
5.	Ananda Navila Putri R	76	88	83	85
6.	Aditya Khalifatur R.	78	93	80	95
7.	Agung Rifandi	62	50	70	80
8.	Dzurril Muhajal	52	48	70	85
9.	Daffa' Fairus Aditya	88	82	100	100
10.	Diah Ayu Anisa Putri	52	45	62	70
11.	Dhiki Asrovit	76	90	100	100
12.	Diva Andre Saputra	42	57	58	70
13.	Dzulfikar H. Sirojudin	76	90	87	95
14.	Fajar Dwi Irianto	43	50	93	85
15.	Irfan Fahrurozi	76	75	82	87
16.	Intan Nafalatul Latifah	52	53	82	85
17.	M. Irfan Maulana	52	65	73	80
18.	M.Aldi Nugroho	62	77	82	85
19.	Mellinda Zahra Maharani	62	73	97	85
20.	M. Miftahul Arzag	52	47	78	80
21.	Muna Anggita	62	40	52	75
22.	Nafsa Dila Alfita sari	43	37	73	85
23.	Novia Rismadani	52	62	62	75
24.	Puteri Wulansari	76	73	97	95
25.	Pradipta Aditya	42	47	77	80
26.	Ridha Alviani	72	75	95	95
27.	Reza Setyorini	62	77	73	80
28.	Sifa Mei Atika	76	80	80	85
29.	Safitri Rahmalia	72	62	97	95
30.	Septhyant Adi Nugroho	52	57	85	90
31.	Titania Aurel Agustina	62	55	42	65
32.	Tessa Syafa Ananta	52	47	93	80
33.	Wahyu Nugroho	45	37	45	47
34.	Zakia Nur Alaida	62	70	77	80
35.	Nizar Syafa Ananta	42	42	67	75
Jumlah		2102	2162	2725	2900
Nilai rata-rata		60	62	78	83
Nilai Terendah		39	37	42	47
Nilai Tertinggi		88	93	100	100
Jumlah Tuntas		8	11	22	30
Jumlah Belum Tuntas		27	24	13	5
Prosentase Tuntas		23%	31%	63%	86%
Prosentase Belum Tuntas		77%	69%	37%	14%

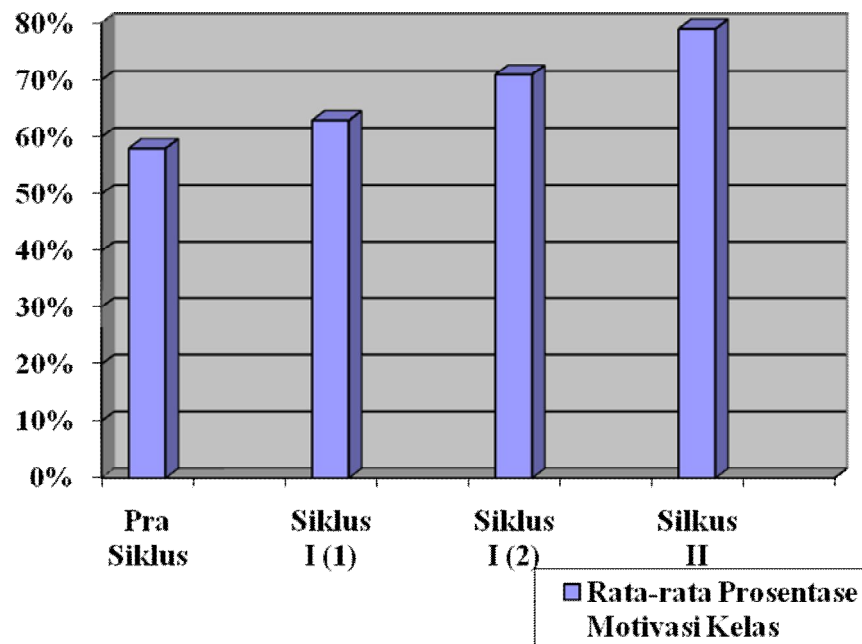
Ketuntasan belajar mengalami peningkatan dari pra siklus 8 (23%) anak, Siklus I Pertemuan I 11 (31%) anak, Siklus I Pertemuan II 22 anak, Siklus II 30 anak (86%).

Perbandingan Peningkatan Prosentase (%) Motivasi Belajar Pada
Tiap Siklus

No.	Nama	Pra Siklus	Siklus I (1)	Siklus I (2)	Siklus II
1.	Yuli Novitasari	40%	50%	55%	55%
2.	Aprivino Eza Krista P.	60%	70%	75%	80%
3.	Alfiyan Eko Rosadi	65%	65%	75%	80%
4.	Adrian Sakti Abdur R.	45%	85%	90%	95%
5.	Ananda Navila Putri R	70%	70%	75%	80%
6.	Aditya Khalifatur R.	80%	85%	95%	95%
7.	Agung Rifandi	70%	70%	85%	80%
8.	Dzurriil Muhajal	50%	50%	65%	75%
9.	Daffa' Fairus Aditya	85%	85%	95%	95%
10.	Diah Ayu Anisa Putri	55%	50%	70%	75%
11.	Dhiki Asrovit	75%	80%	85%	90%
12.	Diva Andre Saputra	45%	40%	50%	65%
13.	Dzulfikar H. Sirojudin	70%	75%	85%	95%
14.	Fajar Dwi Irianto	65%	65%	70%	75%
15.	Irfan Fahrurozi	65%	70%	75%	90%
16.	Intan Nafalatul Latifah	45%	65%	75%	85%
17.	M. Irfan Maulana	65%	70%	70%	85%
18.	M.Aldi Nugroho	60%	60%	75%	85%
19.	Mellinda Zahra Maharani	60%	50%	70%	85%
20.	M. Miftahul Arzag	45%	45%	60%	65%
21.	Muna Anggita	55%	60%	65%	85%
22.	Nafsa Dila Alfita sari	45%	70%	75%	85%
23.	Novia Rismadani	45%	45%	60%	65%
24.	Puteri Wulansari	65%	65%	75%	75%
25.	Pradipta Aditya	50%	45%	60%	65%
26.	Ridha Alviani	75%	75%	80%	95%
27.	Reza Setyorini	65%	70%	75%	75%
28.	Sifa Mei Atika	60%	70%	75%	95%
29.	Safitri Rahmalia	70%	75%	75%	95%
30.	Septhyant Adi Nugroho	60%	55%	70%	75%
31.	Titania Aurel Agustina	40%	45%	55%	65%
32.	Tessa Syafa Ananta	45%	65%	60%	70%
33.	Wahyu Nugroho	35%	40%	45%	55%
34.	Zakia Nur Alaida	60%	65%	70%	75%
35.	Nizar Syafa Ananta	55%	60%	65%	75%
Jumlah Prosentase Motivasi		2040%	2205%	2500%	2780%
Rata-rata Prosentase Kelas		58%	63%	71%	79%
Prosentase Motivasi Terendah		35%	40%	45%	55%
Prosentase Motivasi Tertinggi		85%	85%	95%	95%
Jumlah Siswa Prosentase $\geq 75\%$		4	7	18	27
Jumlah Siswa Prosentase $< 75\%$		31	28	17	8
Prosentase Motivasi siswa $\geq 75\%$		11%	31%	63%	86%
Prosentase Motivasi $< 75\%$		89%	69%	37%	14%

Peningkatan rata- rata prosentase motivasi belajar kelas di atas 75% ke atas dari Pra Siklus sebesar 58%, Siklus I Pertemuan I 63%, Siklus I Pertemuan II 71%, Siklus II 79%.

Grafik Prosentase Motivasi Belajar Dalam Observasi Kerja Kelompok
Pada Tiap Siklus



Dari grafik tersebut maka dapat terlihat bahwa prosentase motivasi belajar dalam observasi/pengamatan kerja kelompok tiap siklus mengalami peningkatan. Pada tahap Pra Siklus prosentase motivasi belajar kelas mencapai 58%. Pada Siklus I Pertemuan I prosentase motivasi belajar kelas mencapai 63%. Pada Siklus I Pertemuan II prosentase motivasi belajar kelas mencapai 71%, sedangkan pada Siklus II prosentase motivasi belajar kelas mencapai 79%.

Dengan demikian hipotesis yang telah saya ajukan sebelumnya yaitu dengan “ Penerapan Metode Inquiry Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Tambaharjo 01 Tahun Pelajaran 2013/2014 “ terbukti kebenarannya.

Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian tindakan kelas pada kegiatan pembelajaran prasiklus, siswa yang tuntas 8 orang (23%), yang belum tuntas 27 orang (77%), dan pada akhir pembelajaran siklus II mengalami peningkatan sebanyak 30 anak atau 86% tuntas, Hasil ini sudah memenuhi indikator pencapaian yang ditargetkan semula ketuntasan 80% sebanyak 27 anak,

meningkat menjadi 86% sebanyak 30 anak. Sedangkan indikator pencapaian dari prosentase motivasi belajar yang semula ditargetkan 75% meningkat mencapai 79%. Jadi tidak perlu lagi mengadakan perbaikan pembelajaran.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

1. Simpulan

- a. Melalui penerapan metode inquiry terbukti dapat meningkatkan prosentase motivasi belajar Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan prosentase motivasi belajar siswa dari Pra Siklus (58%), Siklus I pertemuan I (63%), Siklus I pertemuan II (71%), Siklus II (79%).
- b. Melalui penerapan metode inquiry terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dilihat dari peningkatan banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan pada Pra Siklus 8 orang (23%), Siklus I Pertemuan I sebanyak 11 anak (31%), Siklus I Pertemuan II mengalami peningkatan sebanyak 22 anak (63%), Siklus II mengalami ketuntasan sebanyak 30 anak (86%).

Diharapkan bagi guru yang melakukan penelitian dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara , maka metode inquiry sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mata pelajaran lain yang membutuhkan penanganan yang sama dalam meningkatkan prosentase motivase dan hasil belajar, maka penerapan metode inquiry adalah solusinya.

2. Implikasi

Diharapkan bagi guru yang melakukan penelitian dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek berbicara , maka metode inquiry sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mata pelajaran lain yang membutuhkan penanganan yang sama dalam meningkatkan prosentase motivase dan hasil belajar, maka penerapan metode inquiry adalah solusinya.

3. Saran

Apabila menghadapi permasalahan pembelajaran motivasi dan hasil belajar, maka metode inquiry adalah salah satu pemecahannya. Sedangkan sebagai tindak lanjut peneliti sebaiknya :

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Sebagai masukan untuk kebijakan dalam upaya meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa
 - b. Adanya kerjasama yang baik antara guru dengan kepala sekolah.
2. Kepada Guru
 - a. Guru seharusnya memperbaiki kualitas pembelajaran baik dalam penggunaan metode maupun media yang bervariasi.
 - b. Sebagai guru hendaknya mampu meningkatkan profesionalisme guru.
 - c. Guru sebaiknya meningkatkan rasa percaya diri.
 - d. Guru hendaknya mengembangkan secara aktif pengetahuan dan keterampilan
3. Kepada Sekolah
 - a. Sebagai tolok ukur proses dan hasil belajar/prestasi sekolah umumnya.
 - b. Dapat meningkatkan mutu para pendidik dan peserta didik.
 - c. Meningkatkan kemampuan lulusan melanjutkan sekolah yang lebih tinggi
4. Kepada Siswa
 - a. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia.
 - b. Tumbuhnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
 - c. Meningkatnya kreatifitas siswa dalam belajar.
 - d. Dapat memecahkan masalah dengan pendekatan ilmiah

Dari hasil pengamatan penelitian pembelajaran yang terakhir pada Siklus II dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penerapan metode inquiry pembelajaran lebih hidup, motivasi siswa semakin tumbuh, siswa menjadi subyek menemukan sendiri jawaban, tidak lagi menjadi obyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsjad, M.G. dan Mukti, U. S. 1988. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Dimiyati, Mudjiono, 1994. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud.
- 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djajadiasatra. 1981. *Metode-Metode Mengajar*. Bandung : Angkasa.
- Haryadi. 1997. *Berbicara (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta : Diklat Perkuliahan IKIP Yogyakarta.
- Henry Guntur Tarigan. 1987. *Teknik Pengajaran Ketrampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Keke T Aritonang. 2008. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* ". Jurnal Pendidikan Penabur (Nomor 10 tahun 7), 14.
- M. Ngalim Purwanto. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah N.K, 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sardiman A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajawali Press.
- 2006 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- S. Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- W.S Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grafindo.